

## Hubungan Pengetahuan Tentang Nilai Guna Rekam Medis Dengan Perilaku Pengisian Dokumen Rekam Medis Oleh Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit Umum Deli Medan Tahun 2021

Akhmad Fatikhusholikh(1), Nurani Patrisia Zendrato(2)

Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

[Fatihsholih.fs@gmail.com](mailto:Fatihsholih.fs@gmail.com) (1), [nuranizendrato6631@gmail.com](mailto:nuranizendrato6631@gmail.com) (2)

### ABSTRAK

Memiliki rekam medis sangat penting untuk mencapai tertib administrasi di rumah sakit. Masih terdapat permasalahan di RSUD Deli Medan terkait dengan perilaku pengisian dokumen rekam medis dimana ditemukan dokumen rekam medis yang tidak diisi secara lengkap. Hal ini disebabkan karena keterbatasan waktu pemberi pelayanan saat kunjungan pasien banyak, kurangnya kesadaran petugas tentang pentingnya melengkapi pengisian rekam medis. Tujuan penelitian ini adalah hubungan antara pengetahuan tentang nilai guna rekam medis dengan perilaku pengisian dokumen rekam medis oleh petugas kesehatan di RSUD Deli Medan dengan pendekatan cross sectional. Jumlah populasi 133 orang, dengan jumlah sampel 57 orang dan metode pengambilan sampel adalah proportional stratified random sampling. Instrumen penelitian menggunakan angket dan observasi. Analisis data menggunakan uji Spearman Rank. Hasil penelitian menunjukkan 57 tenaga kesehatan sebanyak 20 orang (35%) memiliki pengetahuan dalam kategori baik tentang nilai guna rekam medis dan 37 orang (65%) memiliki pengetahuan dalam kategori kurang sedangkan 17 orang (30%) kesehatan pekerja memiliki perilaku baik dalam kategori baik dan 40 orang (70%) memiliki perilaku dalam kategori buruk. Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang nilai guna rekam medis dengan perilaku pengisian dokumen rekam medis dengan nilai  $p\text{-value} < (0,000 < 0,05)$  dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,645. Disarankan agar pihak rumah sakit memberikan pelatihan dan sosialisasi kepada tenaga kesehatan untuk meningkatkan kinerja dalam proses pendokumentasian rekam medis.

**Kata Kunci :** Pengetahuan, Nilai Rekam Medis, Perilaku, Kelengkapan Pengisian, Dokumen Rekam Medis

### ABSTRACT

Having a medical record is essential to achieving an orderly administration in the hospital. There are still problems at Deli Medan General Hospital related to the behavior of filling out medical record documents where medical record documents are found that are not filled out completely. This is due to the limited time of service providers when there are many patients visiting, the lack of awareness of the officers about the importance of completing medical record filling. The purpose of this study was the relationship between knowledge about the use value of medical records with the behavior of filling out medical record documents by health workers at Deli Medan General Hospital with a cross sectional approach. Total population of 133 people, with total sample of 57 people and the sampling method was proportional stratified random sampling. The research instrument using questionnaire and observation. Data analysis used Spearman Rank test. The results showed that 57 health workers as many as 20 people (35%) had knowledge in the good category about the use value of medical records and 37 people (65%) had knowledge in the poor category while 17 people (30%) health workers had good behavior in the good category and 40 people (70%) had behavior was in the poor category. The results of the correlation test showed that there was a significant relationship between knowledge about the use value of medical records and the behavior of filling out medical record documents with a  $p\text{-value} < (0.000 < 0.05)$  and a correlation coefficient value of 0.645. It is recommended that the hospital provide training and socialization for health workers to improve performance in the process of documenting medical records.

**Keywords:** Knowledge, Value for Medical Records, Behavior, Completeness Medical Record Document

## **I. PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Menurut Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah sakit, disebutkan bahwa rumah sakit merupakan salah satu institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Menurut Permenkes Nomor 269/MenKes/Per/III/2008, dijelaskan bahwa rekam medis merupakan berkas yang berisi catatan dan dokumen antara lain identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan yang telah diberikan serta tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Untuk menilai kelengkapan dokumen rekam medis perlu dilakukan analisis kuantitatif yang bertujuan untuk mereview bagian tertentu dari isi rekam medis dengan maksud menemukan kekurangan khusus yang berkaitan dengan pendokumentasian (pencatatan) pada berkas rekam medis. Analisis kuantitatif rekam medis terdiri dari 4 komponen yaitu review identifikasi, review laporan yang penting, review autentikasi dan review pendokumentasian yang benar (Menurut Widjaja, 2018). Dalam bidang kesehatan interaksi antara pemberi layanan kesehatan dan penerima atau pasien bersifat erat dan dapat pula berkesinambungan. Oleh karena itu untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang akan diberikan serta untuk memantau riwayat kesehatan seseorang, setiap pemberi layanan keselamatan diwajibkan untuk membuat rekam medis. Di bidang kedokteran dan kedokteran gigi, rekam medis merupakan salah satu bukti tertulis tentang proses pelayanan yang diberikan oleh dokter dan dokter gigi. Di dalam rekam medis berisi data klinis pasien selama proses diagnosis dan pengobatan. Oleh karena itu setiap kegiatan pelayanan medis harus mempunyai rekam medis yang lengkap dan akurat untuk setiap pasien, dan setiap dokter dan dokter gigi wajib mengisi rekam medis dengan benar, lengkap dan tepat waktu. Rumah sakit sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan juga diwajibkan untuk membuat rekam medis. Menurut Russo dalam Widjaja tahun 2014, pengetahuan tentang nilai guna rekam medis merupakan pengetahuan tentang nilai administrasi, legal, finansial, riset, edukasi, dokumentasi, kesehatan masyarakat serta perencanaan dan pemasaran.

### **2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Deli Medan, diperoleh data dari Laporan PMKP mengenai kelengkapan pengisian dokumen rekam medis di Rumah Sakit Umum Deli Medan periode bulan April sampai dengan bulan Juni 2021 masih ditemukan dokumen rekam medis yang pengisiannya tidak lengkap dengan angka kelengkapan dokumen rekam medis pada bulan April sebesar 30%, bulan Mei sebesar 33% dan bulan Juni sebesar 35,4% dimana pada kolom nama dan tanda tangan serta gelar petugas yang melakukan pelayanan serta isi dari dokumen rekam medis tersebut masih terisi tidak lengkap.

### **3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini, yaitu melihat hubungan pengetahuan tentang nilai guna rekam medis dengan perilaku pengisian dokumen rekam medis oleh tenaga kesehatan di rumah Rumah Sakit Umum Deli Medan Tahun 2021.

### **4. Manfaat Penelitian**

Sebagai informasi kepada masyarakat tentang bagaimana Hubungan Pengetahuan Tentang Nilai Guna Rekam Medis Dengan Perilaku Pengisian Dokumen Rekam Medis Oleh Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit Umum Deli Medan.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional* dimana variabel-variabel penelitian di observasi pada waktu yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah tenaga kesehatan baik dokter maupun tenaga kesehatan lain yang bekerja di Rumah Sakit Umum Deli Medan yang berperan dalam pengisian dokumen rekam medis dari masing-masing unit yang berjumlah 133 orang dengan total sampel 57 orang. Cara pengambilan sampel dilakukan secara *proportional stratified random sampling*. Analisis statistik yang digunakan pada data bivariat adalah dengan uji korelasi *Spearman Rank* dikarenakan data berdistribusi tidak normal.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

**Tabel 1 Distribusi Karakteristik Responden di Rumah Sakit Umum Deli Medan Tahun 2021**

No	Variabel	N	%
	<b>Jenis Kelamin</b>		
1	Laki-laki	3	5,3
2	Perempuan	54	94,7
<b>Total</b>		<b>57</b>	<b>100</b>
	<b>Umur</b>		
1	20-30 Tahun	19	33,3
2	31-40 Tahun	13	22,8
3	41-50 Tahun	22	38,6
4	>51 Tahun	3	5,3
<b>Total</b>		<b>57</b>	<b>100</b>
	<b>Pendidikan Terakhir</b>		
1	S1 Kedokteran	6	10,5
2	S1 Keperawatan	4	7,0
3	D3 Keperawatan	26	45,6
4	D3 Kebidanan	2	3,5
5	D3 Radiodiagnostik dan Radiotherapy	2	3,5
6	D3 Gizi	1	1,8
7	D3 Fisioterapi	1	1,8
8	D3 Analisis Kesehatan	4	7,0
9	D3 Farmasi	5	8,8
10	D3 Sekretaris	1	1,8
11	D3 Komputer	1	1,8
12	D3 Rekam Medis	1	1,8
13	D3 Keuangan/Akuntansi	1	1,8
14	SMA	2	3,5
<b>Total</b>		<b>57</b>	<b>100</b>
	<b>Masa Kerja</b>		
1	<5 Tahun	18	31,6
2	6-10 Tahun	10	17,5
3	11-15 Tahun	9	15,8
4	16-20 Tahun	12	21,1
5	>21 Tahun	8	14,0
<b>Total</b>		<b>57</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 3.1 dapat diketahui bahwa dari 57 jumlah responden pada kategori jenis kelamin sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 54 orang (94,7%) dan yang paling sedikit adalah Laki-Laki sebanyak 3 orang (5,3%). Pada kategori umur, Sebagian besar responden berumur 41 – 50 tahun sebanyak 22 orang (38,6%) dan yang paling sedikit adalah umur >51 Tahun sebanyak 3 orang (5,3%). Pada kategori Pendidikan, Sebagian besar responden berpendidikan D3 Keperawatan sebanyak 26 orang (45,6%) dan paling sedikit adalah pendidikan D3 Gizi, D3-Fisioterapi, D3-Sekretaris, D3-Komputer, D3-Rekam Medis dan D3-Keuangan/Akuntansi yang masing-masing berjumlah 1 orang (1,8%). Pada kategori Masa kerja, yang paling banyak adalah masa kerja <5 Tahun sebanyak 18 orang (31,6 %) dan yang paling sedikit adalah >21 Tahun sebanyak 8 orang (14,0%).

### Pengetahuan Tentang Nilai Guna Rekam Medis

**Tabel 2 Distribusi Pengetahuan Tentang Nilai Guna Rekam Medis di RSU Deli Medan**

Variabel Independen (Pengetahuan Tentang Nilai Guna Rekam Medis)	N	(%)
Baik	20	35
Kurang Baik	37	65
Jumlah	<b>57</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 3.2 maka diperoleh data bahwa pengetahuan tenaga kesehatan tentang nilai guna rekam medis dengan kategori yang baik sebanyak 20 orang (35%) dan sebanyak 37 orang (65%) dengan kategori kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan tenaga kesehatan termasuk dalam kategori kurang baik.

### Analisis Bivariat

**Tabel 3 Uji Normalitas Data Pada Skor Pengetahuan dan Perilaku**

Variabel	N	P- Value Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	Keterangan
Pengetahuan Tentang Nilai Guna Rekam Medis	57	0,000	Tidak Normal
Perilaku Pengisian Dokumen Rekam Medis	57	0,000	Tidak Normal

Berdasarkan tabel uji normalitas data, pada hasil uji *Kolmogorov-Smirnov*, didapatkan hasil bahwa pada skor pengetahuan tentang nilai rekam medis (variabel independen) memiliki data tidak berdistribusi normal karena nilai dari p-value <  $\alpha$  (0,000 < 0,05). Sedangkan pada skor pengukuran perilaku pengisian dokumen rekam medis (variabel dependen) juga diperoleh data berdistribusi tidak normal karena p-value <  $\alpha$  (0,000 < 0,05).

**Tabel 4 Hasil Uji Korelasi Spearman Rank Pada Variabel Pengetahuan Tentang Nilai Guna Rekam Medis Dengan Perilaku Pengisian Dokumen Rekam Medis Oleh Tenaga Kesehatan di RSUD Deli Medan**

Variabel	R	P-Value	Sig.	Kekuatan Hubungan	Sifat Hubungan
Pengetahuan Tentang Nilai Guna Rekam Medis	0,645	0,000	Signifikan	Kuat	Positif
Perilaku Pengisian Dokumen Rekam Medis					

Berdasarkan table 4 menunjukkan bahwa hasil uji korelasi antara kedua variabel diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,645 dengan nilai P-Value  $< \alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara pengetahuan tentang nilai guna rekam medis dengan perilaku pengisian dokumen rekam medis termasuk dalam kategori Kuat yang menandakan adanya tanda positif pada nilai r, artinya hubungan antara kedua variabel positif dimana semakin tinggi pengetahuan tentang nilai guna rekam medis, maka akan semakin tinggi juga perilaku pengisian dokumen rekam medis.

#### **PEMBAHASAN**

Hasil penelitian dengan wawancara menggunakan kuesioner yang diisi oleh responden, menunjukkan bahwa pengetahuan tenaga kesehatan tentang nilai guna rekam medis di Rumah Sakit Umum Deli Medan tergolong dalam kategori kurang baik yaitu sebanyak 37 orang (65%). Hal tersebut dikarenakan kurangnya sosialisasi dan informasi bagi tenaga kesehatan dimana masih belum memahami dan mengetahui semua aspek nilai guna rekam medis dengan baik khususnya pada aspek administrasi. Menurut Notoatmodjo (dalam Yuliana 2017), pengetahuan merupakan hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimiliki (mata, hidung, telinga, dan lain-lain). Pentingnya pengetahuan tentang nilai guna rekam medis akan sangat bermanfaat bagi fasilitas pelayanan kesehatan dalam menyediakan data untuk mengevaluasi kinerja professional kesehatan yang bekerja di sarana pelayanan kesehatan serta untuk mengevaluasi penggunaan sumber daya yang dimiliki.

#### **IV. KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan mengenai Hubungan Pengetahuan Tentang Nilai Guna Rekam Medis Dengan Perilaku Pengisian Dokumen Rekam Medis Oleh Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit Umum Deli Medan Tahun 2021 dengan jumlah responden sebanyak 57 orang, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengetahuan tenaga kesehatan tentang nilai guna rekam medis di Rumah Sakit Umum Deli Medan Tahun 2021 termasuk dalam kategori kurang baik (65%).
2. Perilaku Pengisian Dokumen Rekam Medis Oleh Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit Umum Deli Medan termasuk dalam kategori kurang baik (70%).

Fatikhus SA, Patrisia Zendrato N : Hubungan Pengetahuan Tentang Nilai Guna Rekam Medis Dengan Perilaku Pengisian Dokumen Rekam Medis Oleh Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit Umum Deli Medan Tahun 2021

3. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang nilai guna rekam medis dengan perilaku pengisian dokumen rekam medis oleh tenaga kesehatan di Rumah Sakit Umum Deli Medan Tahun 2021

#### DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Pelayanan Medik, *Pedoman Pengelolaan Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia*. (Jakarta: Departemen Kesehatan RI, 1997)
- Direktorat Jenderal Pelayanan Medik, *Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit*. (Jakarta: Departemen Kesehatan RI, 2006)
- Huffman E.K. 1994. *Health Information Management*. United States of America: Physicians Record Company Berwin.Illinois
- Menkes RI. 2008. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 129/MENKES/SK/II/2008 tentang *Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit*.
- Menkes RI. 2008. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 269/MENKES/PER/III/2008 tentang *Rekam Medis*.
- Notoatmodjo S. 2010<sup>a</sup>. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Undang-Undang RI Nomor 44 Tahun 2009 tentang *Rumah Sakit*. Jakarta 2009
- Widjaja, Lily. *Manajemen Informasi Kesehatan 3 Peningkatan Kelengkapan Pendokumentasian Klinis*, (Jakarta: Universitas Esa Unggul, 2014).

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
10 September 2021	11 September 2021	12 September 2021	Ya